

**HUBUNGAN PENERAPAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN
KECEMASAN PADA ANAK USIA *TODDLER*
DI RS NASANA PURA**

SKRIPSI



**Fennyzar Wulandari
202001182**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**HUBUNGAN PENERAPAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN
KECEMASAN PADA ANAK USIA *TODDLER*
DI RS NASANA PURA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**Fennyzar Wulandari
202001182**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

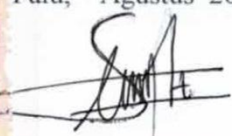
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi hubungan penerapan *family centered care* dengan kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura adalah benar-benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



Palu, Agustus 2022


Fennyzar Wulandari
202001182

HUBUNGAN PENERAPAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN KECEMASAN ANAK USIA *TODDLER* DI RS NASANAPURA

*The Relationship Between The Application Of Family Centered Care
And The Anxiety of Toddlers At The Nasanapura Hospital*

Fennyzar Wulandari, Yuhana Damantalm, Ni Nyoman Udiani.
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Family center care merupakan sebuah pendekatan yang dapat meminimalisir terjadinya trauma pada anak maupun keluarga. Survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2022, di RS Nasanapura dari 10 anak yang di observasi sebanyak 8 anak yang mengalami kecemasan seperti anak menangis kencang ketika melihat perawat masuk ke ruangan perawatan anak, anak menangis ketika akan di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, anak menolak untuk dilakukan pemberian terapi sehingga perlu di bujuk-bujuk oleh orang tuanya. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan penerapan *family centered care* dengan kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang dirawat di RS Nasanapura pada saat penelitian di lakukan. Sampel berjumlah 43 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian dari 43 responden responden, *family centered care* yang baik sebanyak 23 responden (53,5%) dan kurang baik sebanyak 20 responden (46,5%). Responden yang tidak cemas sebanyak 24 responden (55,8%) dan yang cemas sebanyak 19 responden (44,2%). Berdasarkan hasil uji *chi square* nilai *p value*: 0,000 (*p value* ≤ 0,05). Simpulan ada hubungan penerapan *family centered care* dengan kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura. Saran agar rumah sakit menetapkan kebijakan penerapan *family centered care* serta perawat sebagai anggota tim kesehatan yang sering berhubungan dengan pasien dapat memberikan informasi serta pendidikan kesehatan tentang perawatan anak pada orangtua pasien.

Kata kunci: *family centered care* , Kecemasan, *Toddler*

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE APPLICATION OF FAMILY CENTERED CARE AND THE ANXIETY OF TODDLERS AT THE NASANAPURA HOSPITAL

Fennyzar Wulandari, Yuhana Damantalm, Ni Nyoman Udiani.
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRACT

Family center care is an approach that can minimize the occurrence of trauma toward children and families themselves. The pre-survey was conducted on January 28, 2022, in Nasanapura Hospital, among 10 children who observed about 8 children who have anxiety such as crying loudly when they saw the nurses entering their room, crying when we were going to check vital signs, they refuse the therapy so it needs to be persuaded them by their parents. The purpose of the research was to analyze the correlation between the family-centered care performed and the anxiety of toddler-age in Nasanapura Hospital. This type of research is quantitative with an analytical approach using a cross-sectional design. The population in the research were children who were admitted to the Nasanapura Hospital at the time the research was conducted. The total sample was 43 people taken by purposive sampling technique. The results of the research among 43 respondents have good family-centered care for 23 respondents (53.5%) and poor family-centered care for 20 respondents (46.5%). Respondents who are not anxious are about 24 respondents (55.8%) and those who are anxious are about 19 respondents (44.2%). Based on the results of the chi-square test, the p-value is 0.000 (p-value 0.05). The conclusion mentioned that have a correlation between the family-centered care performed with the anxiety of toddler-age in Nasanapura Hospital. Suggestions for hospitals to establish policies for family-centered care performed and nurses as members of the health team who often have contact with patients could provide information and health education to parents about child care.

Keywords: family-centered care, Anxiety, Toddler



LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENERAPAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN KECEMASAN PADA ANAK USIA *TODDLER* DI RS NASANA PURA

Disusun Oleh:

Fennyzar Wulandari
202001182

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 29 Agustus 2022

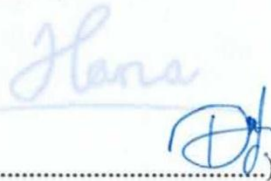
Penguji I

Sringati, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 20080902006

()

Penguji II

Yuhana Damantalm, S.Kep.Ns., M.Erg
NIK. 20110901019

()

Penguji III

Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep
NIK. 202000902022

()

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK: 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ”Hubungan penerapan *family centered care* dengan kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura”.

Dalam menyelesaikan Penelitian skripsi ini, Peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Kepada kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda, Suami dan Anak-anakku. Pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati L Situmorang, B.Sc., M.Sc, Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Yuhana Damantalm, S.Kep.Ns., M.Erg selaku Ketua Program Studi Ners dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Ns. Ni Nyoman Udiani, S,Kep., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Sringati, S.Kep.Ns., MPH, selaku penguji proposal dan skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan
6. Seluruh responden yang telah memberikan informasi.
7. dr. Jimmy Haskell, Sp.PD dan Edwin Marion Sampeliling, M.Sc, MARS, selaku Direktur Rumah Sakit Nasanapura
8. Dosen/staf STIKes Widya Nusantara Palu Khususnya Program Studi Ners yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti, bimbingan serta dorongan moril selama mengikuti pendidikan di STIKes Widya Nusantara.
9. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan
10. Semua pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Usia <i>Toddler</i>	6
B. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan	9
C. Tinjauan Tentang Hospitalisasi	16
D. Tinjauan Tentang <i>Family centered care</i>	22
E. Kerangka Konsep	31
F. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian	35

G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Pengolahan Data	36
I. Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu di RS Nasanapura	33
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Penerapan <i>Family Centered Care</i> di RS Nasanapura	34
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kecemasan Anak Usia Toddler di RS Nasanapura	34
Tabel 4.4	Hubungan Penerapan <i>Family centered care</i> Dengan Kecemasan Anak Usia Toddler di RS Nasanapura	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Uji Validitas
5. Surat Balasan Uji Validitas
6. Surat Permohonan Turun Penelitian
7. Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
8. Kuesioner
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan aset bangsa yang sangat penting untuk masa depan kita semua. Nilai yang diberikan pada anak tercermin dalam kesejahteraan yang anak terima. Anak dapat gagal memenuhi harapan setiap orang tua apabila anak mengalami gangguan di masa kanak-kanak seperti trauma dirumah sakit, sekolah maupun di rumah. Angka kesakitan anak yang dirawat di Indonesia cukup tinggi, sekitar 35 per 1000 anak menderita sakit yang ditunjukkan dengan selalu penuhnya ruangan anak baik rumah sakit pemerintah maupun swasta, sehingga anak mengalami yang disebut hospitalisasi¹. Hospitalisasi merupakan suatu proses yang karena suatu alasan yang berencana atau darurat, mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangnya kembali kerumah. Pada umumnya reaksi anak terhadap sakit adalah kecemasan terhadap perpisahan, perlukaan tubuh dan rasa nyeri².

Hospitalisasi tidak hanya menimbulkan masalah bagi anak, tetapi juga bagi orang tua. Respon kecemasan merupakan perasaan yang paling umum yang dialami oleh orang tua ketika anaknya mengalami masalah kesehatan. Perasaan tersebut muncul ketika orang tua melihat anak mendapatkan tindakan pengobatan/perawatan, seperti pengambilan darah, pemberian obat injeksi, pemasangan infus, lumbal fungsi, dan prosedur lainnya. Perasaan cemas juga dapat muncul pada saat pertama kali datang ke rumah sakit dan membawa anaknya untuk dirawat serta merasa asing dengan lingkungan rumah sakit².

Mengatasi masalah anak di rumah sakit, perawat harus bekerja sama dengan keluarga untuk memutuskan rencana perawatan terbaik buat anak karena keluarga tidak dipandang hanya sebagai pengunjung bagi anak yang sakit, melainkan sebagai mitra bagi perawat dalam menentukan kebutuhan anak dan pemenuhannya dalam bentuk pelayanan kesehatan. Keluarga sangat

ahli dalam merawat dan lebih mengenal karakteristik anak serta merupakan sumber dukungan utama bagi anak ketika dirawat di rumah sakit³.

Melibatkan anak dan keluarga dalam proses perawatan dapat menurunkan tingkat kecemasan keluarga maupun anak, dengan menurunnya tingkat stress anak dan keluarga dapat menurunkan tingkat stress tenaga kesehatan sehingga dapat berefek pada kemampuan mereka dalam memberikan layanan kesehatan. Dilibatkannya keluarga dalam proses perawatan anak ini dikenal dengan pendekatan *family centered care*³.

Family center care merupakan sebuah pendekatan yang dapat meminimalisir terjadinya trauma pada anak maupun keluarga. Pendekatan ini dibangun dengan kolaborasi antar keluarga, perawat, staf rumah sakit, pemberi dan pengevaluasi layanan kesehatan. *Family center care* dapat memperbaiki dan meningkatkan hubungan pasien dan keluarga, serta membangun hubungan baik antara anak dan keluarga, memperbaiki kepuasan kerja tenaga kesehatan profesional, menurunkan biaya perawatan anak dan lebih efektifnya penggunaan tenaga kesehatan⁴.

Menurut Fiane dalam *patient and Family Centred Care in Australia* menyatakan dalam layanan kesehatan, ketika tenaga kesehatan, administrasi kesehatan, pasien, dan keluarga bermitra "*partnership*", dapat memperbaiki kualitas dan keamanan layanan kesehatan, menurunkan biaya perawatan, meningkatkan kepuasan keluarga, pasien, dan pemberi layanan kesehatan. *Family center care* memiliki prinsip-prinsip inti (*core principles*) untuk mempermudah perawat dalam mengimplementasikan pendekatan tersebut⁵.

Penelitian yang dilakukan Hallstrom dan Elander (2019), menunjukkan hospitalisasi anak usia *toddler* dapat menimbulkan suatu pengalaman yang menimbulkan trauma baik pada anak maupun orang tua sehingga menimbulkan reaksi tertentu yang akan sangat berdampak pada kerjasama anak dengan orang tua dalam perawatan anak selama di rumah sakit⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2018) di Ruang Mawar RSI Gondanglegi Malang, tentang kecemasan ibu menghadapi anak yang mengalami hospitalisasi, menunjukkan bahwa sebagian kecil (6%) responden tidak mengalami kecemasan, hampir setengahnya (32%) responden

mengalami cemas ringan, sebagian besar (62%) responden mengalami cemas sedang, dan tidak satupun (0%) mengalami cemas berat⁷.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2018) di Ruang Cempaka BRSD RAA Soewondo Pati Semarang, tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan anak usia *toddler*, dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan signifikan antara faktor usia, jenis kelamin, dan pengalaman terhadap sakit dengan tingkat kecemasan anak usia *toddler*. Semakin muda usia anak, kecemasan hospitalisasi akan semakin tinggi. Anak usia infant, *toddler* dan prasekolah lebih mungkin mengalami stress akibat perpisahan karena kemampuan kognitif anak yang terbatas untuk memahami hospitalisasi. Anak yang mempunyai pengalaman hospitalisasi sebelumnya akan mengalami kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang belum memiliki pengalaman sama sekali. Respon anak menunjukkan peningkatan sensitivitas terhadap lingkungan dan mengingat dengan detail kejadian yang dialaminya dan lingkungan disekitarnya⁸.

Data yang diperoleh melalui rekam medis, jumlah pasien anak yang dirawat sebanyak 1.566 orang dan 14 orang diantaranya meninggal dunia pada bulan Januari-Desember 2021. Survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2022, di RS Nasanapura dari 10 anak yang di observasi sebanyak 8 anak yang mengalami kecemasan seperti anak menangis kencang ketika melihat perawat masuk ke ruangan perawatan anak, anak menangis ketika akan di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, anak menolak untuk dilakukan pemberian terapi sehingga perlu di bujuk-bujuk oleh orang tuanya. Perilaku takut lainnya ditunjukkan anak memberontak ketika di lakukan tindakan pemasangan infus, anak memberontak ketika akan di lakukan tindakan injeksi.

Setelah perawat memberikan penjelasan tentang asuhan *family centered care*, orang tua sangat kooperatif untuk membantu perawat dalam proses penanganan anak, orang tua memberikan obat yang telah dijelaskan oleh perawat sehingga anak lebih tenang. Namun masih ada orang tua yang tidak kooperatif karena cemas terutama pasangan yang baru memiliki anak satu. Orang tua tidak mau lebih banyak terlibat karena takut jika salah dalam

merawat anaknya dan lebih menyerahkan kepada perawat dan dokter. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan penerapan *family centered care* dengan kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan penerapan *family centered care* dengan kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah dianalisisnya hubungan penerapan *family centered care* dengan kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah teridentifikasi penerapan *family centered care* di RS Nasanapura
- b. Telah teridentifikasi kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura
- c. Dianalisisnya hubungan penerapan *family centered care* dengan kecemasan anak usia *toddler* di RS Nasanapura

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RS Nasanapura

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi RS Nasanapura tentang pelaksanaan tindakan asuhan *family centered care* terhadap penurunan kecemasan anak usia *toddler* dalam masa hospitalisasi.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan/Pendidikan

Memberikan informasi pada mahasiswa tentang kondisi masyarakat, khususnya persepsi masyarakat tentang pelaksanaan tindakan asuhan *family centered care* terhadap penurunan kecemasan anak usia *toddler* dalam masa hospitalisasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi awal pengembangan penelitian selanjutnya dan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi bila ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sacharin. Prinsip Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC; 2019.
2. Supartini. Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta: EGC; 2019.
3. Neff. Self-Compassion and Adaptive Psychological Functioning. New York: Business Media New York; 2019.
4. American Academy of Pediatrics. Patient- and Family-Centered Care and the Pediatrician's Role. Washington: Itasca; 2020.
5. Fiane. Family Centered Care. Jakarta: Salemba Medika; 2019.
6. Elander H dan. Decision-Making During Hospitalization: Parents' And Children's Involvement. J Clin Nurs. 2019;13:367–375.
7. Wahyuningsih. Tingkat Kecemasan Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Mawar Rsi Gondanglegi Malang. Universitas Muhammadiyah Malang; 2018.
8. Kurniawan. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Terkait Hospitalisasi Anak Usia Toddler di Ruang Cempaka BRSD RAA Soewondo Pati. J Keperawatan. 2018;1:38–56.
9. Perry P&. Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC; 2018.
10. Nursalam. Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
11. Hurlock EB. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga; 219AD.
12. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2019.
13. Wong W&. Buku Ajar Keperawatan Pediatric. Jakarta: Jakarta; 2018.
14. Murwani S dan. Asuhan Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Mitra Cendika Press; 2018.
15. Videbeck. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2019.
16. Tomb. Buku Saku Psikiatrik. Jakarta: EGC; 2018.
17. Wignyosoebroto. Waktu Kecemasan. Surabaya: Guna Widya; 2018.
18. Nevid. Psikologi Abnormal. Jakarta: Erlangga; 2019.
19. Hawari. Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2020.
20. Elizabeth. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang

- Kehidupan. Jakarta: Erlangga; 2017.
21. Hanson. Assessment of Home Care Management for Caregiver's Having Leukemic Adolescent Patient in Erbital City. Missouri: Louis; 2019.
 22. Gill. Children Staying In Hospital. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia; 2019.
 23. Fretes. Family Centered Care dalam Perawatan Anak. Jakarta: Erlangga; 2018.
 24. Notoadmojo. Motodologi Penelitian. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
 25. Alimul. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
 26. Nursalam. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Intrumen penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
 27. Lestari. Hubungan Family Centered Care Dengan Dampak Kecemasan Pada Anak Prasekolah Di Ruang Baji Minasa RSUD Labuang Baji Makassar. J Keperawatan Widya Gantari Indones. 2017;4(2):124–34.
 28. Fradika. Gambaran Intervensi Family Centered Care Pada Pasien Balita Di RS Perkebunan Wilayah Karesidenan Besuki Raya. Universitas Jember; 2020.
 29. Arikunto. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara; 2019.
 30. Harnovinsah. Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE; 2018.
 31. Hastanto. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2017.
 32. Kusumaningrum. Strategi Konsep Family Centered Care. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
 33. Anggoro. Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Perilaku Caring. J Keperawatan. 2019;6(2):98–105.
 34. Utami. Dampak Hospitalisasi Pada Anak. Jakarta: Salemba Empat; 2019.
 35. Putriyanti. Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan perilaku perawat dalam meminimalkan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah di RSUD Dr.Moewardi. Universitas Muhammadiyah Surakarta;

2019.

36. Ma'u. Hubungan Penerapan Family Centered Care Dengan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Yang Dirawat Di Ruangan Cempaka RS Bhayangkara Kupang. Universitas Citra Bangsa Kupang; 2020.
37. Faiza. Hubungan Family Centered Care dengan Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD Achmad Mochtar Kota Bukittinggi Tahun 2019. Stikes Fort De Kock; 2019.